

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif tentang sistem pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Amal Semarang. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila ditemukan kenyataan ganda; Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan; Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, dan mampu melakukan penajaman terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat pencandraan (deskripsi/penggambaran masalah) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, situasi dan kejadian pada suatu populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini merupakan akumulasi data dengan cara deskripsi semata-mata, tanpa perlu mentes hipotesis, membuat ramalan atau

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 26.

mendapatkan makna implikasi.² Penelitian ini sifatnya menggambarkan secara sistematis dan kemudian menganalisis hasil temuan lapangan secara kualitatif berkenaan dengan manajemen pendidikan SDIT Bina Amal Semarang.

Penelitian ini dirancang dalam bentuk studi kasus, yaitu diarahkan untuk mengungkapkan secara khusus permasalahan yang diteliti dengan subjek dan tempat tertentu, yaitu SDIT Bina Amal Semarang. Alasannya adalah untuk mengetahui manajemen pendidikan pada sekolah ini secara lebih fokus dan mendalam. Melalui studi kasus ini kesimpulan yang diambil khusus hanya berlaku untuk satuan pendidikan yang diteliti dan tidak dapat digeneralisasi untuk satuan-satuan pendidikan yang lain.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Amal Semarang, yang beralamat di Jalan Kyai Saleh Kelurahan Mugassari Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena sekolah ini tergolong favorit di Kota Semarang, yang salah satu keunggulannya karena adanya sistem pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan yang terarah, dan menonjol sekali suasana keislamannya, sehingga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini tampaknya lebih profesional dan islami, dan mampu menghasilkan siswa yang memiliki prestasi tinggi berkarakter, beriman dan bertaqwa.

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 75-76.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data pokok mencakup proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan, sistem pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, mencakup pembinaan yayasan dan kepala sekolah, latar belakang pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan, pengalaman kerja, dan faktor lingkungan masyarakat.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah informan, baik informan utama maupun informan pelengkap. Informan utama terdiri dari;

a. Ketua yayasan dan ketua bidang-bidang yayasan Bina Amal Semarang

Data yang digali dari ketua yayasan berupa latar belakang berdirinya, sejarah berdirinya yayasan, visi misi berdirinya yayasan, peran ketua yayasan dalam pembinaan, tujuan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ketua bidang HRD digali data tentang perencanaan, mekanisme rekrutmen, pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan, pola koordinasi struktur yayasan dengan struktur sekolah. Ketua bidang litbang di wawancarai tentang data penjaminan mutu pendidikan khususnya berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan. Bidang humas di wawancarai tentang pembinaan hubungan sosial antar pengurus yayasan, pimpinan sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, pihak eksternal sekolah, siswa, orang tua dan masyarakat.

b. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SDIT Bina Amal Semarang

Sumber data yang digali dari kepala sekolah berupa peran yang dimainkan sekolah dalam proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan. pembinaan terhadap wakil kepala sekolah, guru dan pegawai. Pola monitoring evaluasi dan koordinasi pimpinan struktural, dan faktor yang mempengaruhi rekrutmen dan pembinaan. Wakil kepala sekolah di gali data berkenaan dengan program pembinaan berada di bawah wewenang mereka.

c. Pendidik di SDIT Bina Amal Semarang

Pendidik di SDIT Bina Amal Semarang di gali data tentang program pembinaaan yang mereka ikuti, masa rekrutmen yang mereka jalani, kompetensi-kompetensi yang sudah mereka kuasai.

d. Tenaga kependidikan SDIT Bina Amal Semarang

Tenaga pendidik di SDIT Bina Amal Semarang di gali data tentang program pembinaaan yang mereka ikuti, masa rekrutmen yang mereka jalani, kompetensi-kompetensi yang sudah mereka kuasai.

e. Ketua JSIT Jawa Tengah

Sumber data yang digali berupa peran JSIT dalam pembinaan, sosialisasi kebijakan-kebijakan JSIT pusat berhubungan dengan rekrutmen dan pembinaan.

Informan pelengkap terdiri dari :

a. Siswa

Data yang digali dari siswa berupa kesan dan pendapat merek tentang pendidik dan tenaga kependidikan

b. orang tua

Data yang digali berupa hubungan antara orang tua dan pendidik, Pendapat mereka tentang kompetensi yang dimiliki pendidik dan tenaga kependidikan.

c. dan pakar yang di undang untuk mengisi kegiatan pembinaan pada SDIT Bina Amal Semarang.

Data yang digali dari pakar tersebut adalah peran apa yang mereka jalankan dalam proses pembinaan, pendapat mereka tentang hasil-hasil pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan SDIT Bina Amal Semarang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi, teknik ini digunakan untuk melihat implementasi pelaksanaan rekrutmen dan pembinaan pada kegiatan pelatihan, work shop, MGMP, rapat kerja kunjungan ke kelas, saat kegiatan hari Senin, Jumat, Sabtu saat kegiatan krida guru, Bina kembang yayasan, senam, pramuka ekstra kurikuler, halaqah Qur'an, rapat koordinasi, supervisi kinerja, kunjungan ke UKS, perpustakaan, tata usaha, kegiatan pos satpam, pembinaan pekanan Islam terpadu.
2. Wawancara, dilakukan kepada Ketua JSIT Jateng, Ketua dan wakil Ketua Yayasan, Bidang HRD, Litbang, Humas Yayasan, Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah 1- 4, Guru kelas 1, 2, 5 dan 6, Guru Mata pelajaran PAI, Tahfiz dan Qiroaati, Pembinaan Eskul dan Pramuka, Penjasorkes, Guru baru direkrut, Pustakawan, Penjaga UKS, Petugas kebersihan, penjaga keamanan, Siswa kelas 3, 4 dan 5, orang tua siswa.

3. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk menggali data mengenai gambaran sejarah dan perkembangan sekolah, serta melihat dokumen perencanaan rekrutmen dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan serta identifikasi pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah yang diteliti. Secara lebih spasepik dokumentasi dilakukan terhadap data-data berikut Program kerja sekolah, aturan kepegawaian, SOP kegiatan, dokumen laporan kegiatan, form evaluasi kinerja.

E. Analisis Data

Agar memberikan makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan, maka dilaksanakan analisis data. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkesinambungan, mulai dari awal data dikumpulkan sampai akhir penelitian. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari koleksi data (*data collection*), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah menghimpun data yang diperlukan terkait dengan penelitian, baik data primer maupun sekunder. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter, dengan menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan-catatan.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang

data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah, di mana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan

3. Penyajian data (*data display*)

Display data merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya valid dan reliable, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang dianalisis benar-benar memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi. Sajian data adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi diberikan dalam bentuk narasi kalimat yang disusun secara logis dan sistematis mengacu pada rumusan masalah. Sajian data yang disampaikan berupa tabel dan analisis dari data pada tabel tersebut yang berupa narasi. Hal ini dimaksudkan agar pembaca penelitian ini dapat memahami isi penelitian dengan lebih jelas.

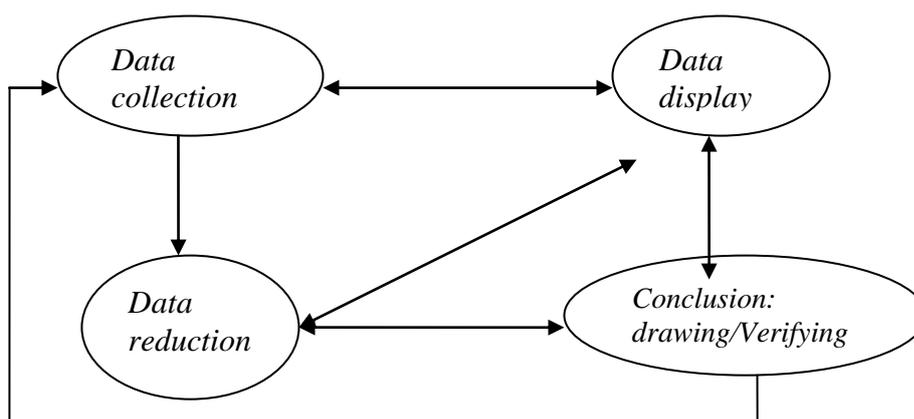
Data yang disajikan dalam penelitian ini disertai dengan bagan, tabel, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling banyak digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif.

4. Menarik kesimpulan *conclusion drawing/verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, pada saat diteliti akan menjadi jelas dan

dapat menjadi hubungan kausal atau interaktif atau sesuai dengan teori. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan akhir, yaitu mencari ketegasan masalah yang ditemukan di lapangan serta gagasan untuk perbaikan ke depan.

Proses analisis data melalui empat teknik di atas digambarkan dengan bagan berikut:



Proses Analisis Data menurut Mills & Hubberman.³

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Nusa Putra dan Santi Lisnawati, uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, pengecekan anggota, analisis kasus negatif, dan kecukupan referensi.⁴

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 110.

⁴ Nusa Putra, Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet. II, h. 33-34.

terjadi. Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, keterkaitan, ketergantungan dan kepastian. Derajat kepercayaan yang diperiksa melalui cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan dengan mengoptimalkan waktu yang ditentukan dalam penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Moleong mengatakan, “Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan”.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah. Peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, mengulang-ulang wawancara untuk mengecek data yang ada sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. Bila sudah benar, data dimaksud sudah kredibel.
2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh, tidak sambil lalu atau alakadarnya saja. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Melakukan triangulasi. Menurut Zuhriyah, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu,

⁵Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 248.

tekniknya dengan pemeriksaan sumber data lainnya.⁶ Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷

Triangulasi di sini yaitu pengecekan data (cek silang) dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, bertujuan bukan untuk mencari kebenaran dan akurasi data dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Triangulasi menguatkan data yang diperoleh dibanding digunakan satu pendekatan saja. Triangulasi mencakup:

- a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data. Pengecekan data yang berasal dari pembahasan terhadap satu bagian dari objek penelitian dengan melakukan wawancara terhadap beberapa subjek penelitian (sumber informan yang berbeda-beda).
- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara. Bila terjadi perbedaan maka peneliti memerlukan diskusi lanjut untuk memastikan data yang sebenarnya, atau mungkin semua data benar tetapi menurut versi yang berbeda-beda;

⁶ Nurul Zuhriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 24.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, h. 273.

- c. Triangulasi waktu, menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila terjadi perbedaan dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.